

EFEKTIVITAS PERTEMUAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KELUARGA (P2K2) PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN SARANG KABUPATEN REMBANG

Pribowo

Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, pribowostks@gmail.com

Inna Justitia Pratiwi

Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, innajustitia99@gmail.com

Abstract

The implementation of the Family Development Session has not been able to be carried out optimally due to the Covid-19 pandemic. The meeting was held using whatsapp, zoom meeting and google meet, this made the program facilitator unable to monitor the progress of the beneficiaries of the Program Keluarga Harapan (PKH). The purpose of this research is to get an empirical description and analyze about 1) Characteristics of family beneficiaries of the program in Sarang District, 2) Accuracy in timing, 3) Accuracy in making choices, 4) Accuracy in goals, 5) Accuracy of target family development session PKH during the Covid-19 pandemic in Sarang District. This research uses a quantitative approach with a descriptive method with primary and secondary data sources. The measuring instrument of this research uses a Likert scale with face validity test and Cronbach alpha reliability test with SPSS Version 20. Data collection techniques using questionnaires and documentation studies. The data analysis technique used descriptive statistical analysis. The results of this research were that the effectiveness of Family Development Session PKH during the Covid-19 pandemic in Sarang District was in the "high" category with an actual score of 12,083 from an ideal score of 15,132. It shows that the Effectiveness of the Family Development Session is running effectively. Based on research results, program facilitator have less knowledge and skills determining the choice of media and tools to use in Family Development Session, this causes beneficiaries not understand the information conveyed. Based on these problems, the researcher proposes a Program to Improve the Capability of Using Technology for Program Facilitator of PKH in Sarang District.

Keywords:

Effectiveness; Family Development Session; Program Keluarga Harapan.

Abstrak

Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga belum dapat dilaksanakan secara maksimal karena pandemi Covid-19. Pertemuan dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi whatsapp, zoom meeting dan google meet, hal tersebut membuat pendamping tidak dapat memantau perkembangan penerima manfaat Program Keluarga Harapan sesuai dengan tujuan pertemuan. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran empiris dan menganalisis tentang 1) Karakteristik keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sarang, 2) Ketepatan penentuan waktu, 3) Ketepatan penentuan pilihan, 4) Ketepatan tujuan, 5) Ketepatan sasaran P2K2 PKH masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Alat ukur penelitian ini menggunakan skala likert dengan uji validitas

muka dan uji reliabilitas alpha cronbach dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 20. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas P2K2 PKH masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang berada pada kategori “tinggi” dengan perolehan skor aktual sebesar 12.083 dari skor ideal 15.132. Hal tersebut menunjukkan bahwa Efektivitas Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga sudah berjalan efektif. Berdasarkan hasil penelitian, masalah yang ditemukan di lapangan yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan pendamping dalam menentukan pilihan media dan alat yang digunakan dalam pertemuan sehingga menyebabkan penerima manfaat kurang menyerap informasi yang disampaikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengusulkan Program Peningkatan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Pendamping Program Keluarga Harapan Kecamatan Sarang.

Kata Kunci:

Efektivitas; Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga; Program Keluarga Harapan.

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah masalah sosial yang muncul dalam suatu masyarakat. Sebagai isu global di setiap negara berkembang, banyak yang berpendapat bahwa kemiskinan merugikan pembangunan berkelanjutan dan mendorong praktik eksploitasi sumber daya alam yang negatif dan tidak berkelanjutan (Ashiomanedu dalam Muslikhah, 2018:142). Rosaliana (2019:97) menyebutkan upaya penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya melalui beberapa program dan kebijakan. Salah satu program pengentasan kemiskinan di Indonesia adalah Program Keluarga Harapan.

Upaya penanggulangan kemiskinan dapat dilakukan oleh pemerintah diantaranya melalui beberapa program dan kebijakan (Rosaliana, 2019:97). Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Neagra Republik Indonesia pasal 34 ayat 1 yang menyebutkan bahwa fakir miskin dan anak terlantar merupakan tanggungjawab dan harus dipelihara oleh negara. Program pengentasan kemiskinan di Indonesia salah satunya adalah Program Keluarga Harapan yang merupakan program perlindungan sosial dan diberikan kepada keluarga miskin serta rentan dengan kondisi tertentu yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial. PKH merupakan program pengentasan kemiskinan yang bukan hanya memberikan bantuan secara materil akan tetapi memiliki tujuan untuk memutus mata rantai kemiskinan antar generasi melalui perubahan perilaku keluarga penerima manfaat melalui *Family Development Session* (FDS) atau disebut juga Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2).

Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) atau *Family Development Sessions* (FDS) adalah proses belajar secara terstruktur untuk mempercepat terjadinya perubahan perilaku pada KPM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengasuhan dan pendidikan anak, kesehatan, pengelolaan keuangan, perlindungan anak dan kesejahteraan sosial dalam lingkup keluarga sehingga mendorong terciptanya percepatan perubahan perilaku.

Faktanya pertemuan peningkatan kemampuan keluarga PKH di Kecamatan Sarang ini masih belum dapat berjalan sesuai dengan semestinya selama pandemi Covid-19 ini. Pendamping tidak dapat melaksanakan tugas dengan maksimal karena situasi pandemi Covid-19. Pendamping menyampaikan materi P2K2 dengan memanfaatkan teknologi seperti *whatsapp*, *zoom meeting* dan *google meet* sehingga menyebabkan pendamping tidak dapat memantau secara langsung apakah materi yang sudah disampaikan tersebut dapat dipahami dan diterapkan oleh KPM PKH. Berdasarkan penggalan masalah di lapangan, beberapa KPM PKH menilai pelaksanaan P2K2 secara *online* membuat KPM tidak memperhatikan dan fokus penuh pada pertemuan tetapi juga melakukan kesibukan sehari-hari. Banyak dari KPM tidak menghiraukan materi yang telah dibagikan melalui *whatsapp*.

Program yang dijalankan pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Suatu program dapat diukur tingkat ketercapaian tujuannya melalui efektivitas pelaksanaan program tersebut. Makmur dalam Rosaliana (2019:100) berpendapat bahwa dalam mengukur efektivitas dapat dilakukan dengan menggunakan indikator ketepatan penentuan waktu pelaksanaan program, ketepatan dalam menentukan pilihan metode pelaksanaan program, ketepatan tujuan program dan ketepatan sasaran. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH) Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang”.

METODE

Desain penelitian yang digunakan untuk meneliti Efektivitas Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:8) pendekatan kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan

pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistika.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer sebagai sumber data utama dan data sekunder sebagai sumber data pendukung. Sumber data primer diperoleh melalui responden yaitu keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan secara langsung yang memberikan jawaban terhadap pernyataan penelitian yang dikumpulkan melalui angket. Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan melalui studi dokumentasi, studi literatur dan arsip. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu studi literatur mengenai penelitian terdahulu dan teori yang relevan dengan efektivitas pelaksanaan program, studi dokumentasi dan arsip terkait jumlah KPM PKH dan pelaksanaan P2K2 PKH di Kecamatan Sarang, serta Profil Kecamatan Sarang.

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sarang sebanyak 3.880 KPM. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan rumus *slovin* dan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh sebanyak 97 sampel.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) mengemukakan bahwa “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala ini mudah dipakai untuk penelitian yang berfokus pada objek. Jadi peneliti dapat mempelajari bagaimana respon berbeda dari satu orang ke orang lain dan bagaimana respon berbeda antara berbagai objek. Kuesioner yang diberikan disertai dengan pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

Uji validitas alat ukur penelitian Efektivitas Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH) Masa Pandemi Covid-29 di Kecamatan Sarang yang digunakan adalah pengujian validitas muka (*face validity*). Uji ini dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach (*Cronbach's Alpha*) dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hasil penelitian dianalisis menggunakan metode deskriptif, menurut Nazir dalam Rukajat (2018: 1) metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

HASIL PENELITIAN

Terdapat 4 (empat) indikator yang diteliti yaitu indikator ketepatan waktu, ketepatan penentuan pilihan, ketepatan tujuan dan ketepatan sasaran. Adapun hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

Mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 37-42 tahun sebanyak 28 responden. Responden dengan jumlah terendah berada pada rentang usia 67-72 tahun sebesar 2 responden. Data tersebut menunjukkan bahwa usia responden beragam namun sebagian besar masih berada pada usia produktif sesuai dengan data penduduk Kecamatan Sarang yang menunjukkan mayoritas masyarakat berada pada usia produktif. Responden dalam penelitian pada umumnya adalah ibu rumah tangga dengan persentase 51%. Responden terbanyak kedua pada penelitian ini adalah bekerja sebagai petani yaitu 20%. Sedangkan sebanyak 19% responden bekerja sebagai pedagang. Sesuai dengan kondisi wilayah Kecamatan Sarang yang berada di pesisir laut, responden pada penelitian ini rata-rata bekerja sebagai pedagang hasil laut seperti ikan segar dan ikan panggang.

Seluruh responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Mayoritas responden merupakan ibu rumah tangga dan petani serta pedagang. Sebanyak 46 responden memiliki pendidikan terakhir yaitu

SD. Responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA berjumlah 18 responden. Hal ini menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan yang cukup rendah.

b. Efektivitas Ketepatan Penentuan Waktu P2K2 PKH

Ketepatan penentuan waktu yang dimaksud adalah bagaimana penentuan waktu dalam pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) di Kecamatan Sarang disesuaikan dengan pedoman atau ketentuan yang sudah ditetapkan.

Tabel 4.8 berikut ini merupakan rekapitulasi skor seluruh pernyataan dari indikator ketepatan penentuan waktu Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor Indikator Ketepatan Penentuan Waktu Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan

Nomor Soal	Alternatif Jawaban				Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase (%)
	1	2	3	4				
Nomor 1	0	2	38	57	97	346	388	25,40
Nomor 2	0	0	42	55	97	346	388	25,40
Nomor 3	0	0	63	34	97	325	388	23,86
Nomor 4	0	0	43	54	97	345	388	25,33
Total						1.362	1.552	100,00

Sumber: Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos Tahun 2022

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap 4 pernyataan dalam indikator ketepatan penentuan waktu sebesar 1.362. Jumlah jawaban dalam setiap skor yang paling tinggi terdapat pada pernyataan ke-1 dan ke-2, sedangkan jumlah skor paling rendah terdapat pada pernyataan ke-3. Berdasarkan hasil perhitungan penentuan kelas interval pada indikator ketepatan penentuan waktu Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan, dapat diketahui bahwa indikator ketepatan penentuan waktu berada pada kelas interval tinggi

c. Efektivitas Ketepatan Penentuan Pemilihan Metode P2K2 PKH

Ketepatan pemilihan metode yang dimaksud adalah bagaimana pemilihan metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan. Pemilihan metode ini baiknya disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik sasaran, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan maksimal. Berikut merupakan rekapitulasi skor keseluruhan indikator ketepatan penentuan pilihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang dalam tabel 4.9.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor Indikator Ketepatan Penentuan Pilihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan

Nomor Soal	Alternatif Jawaban				Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase (%)
	1	2	3	4				
Nomor 5	29	40	28	0	97	193	388	13,08
Nomor 6	17	9	49	22	97	270	388	18,31
Nomor 7	21	48	22	6	97	207	388	14,03
Nomor 8	0	72	16	9	97	229	388	15,53
Nomor 9	0	7	66	24	97	308	388	20,88
Nomor 10	0	30	60	7	97	268	388	18,17
Jumlah						1.475	2.328	100,00

Sumber: Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos Tahun 2022

Tabel 4.9 menunjukkan skor total dari setiap pernyataan pada indikator ketepatan pilihan metode dan alat pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga dengan jumlah skor aktual yang diperoleh dari setiap pernyataan beserta besaran persentasenya. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa skor aktual secara keseluruhan adalah 1.475 dari skor ideal adalah 2.328. Berdasarkan hasil perhitungan penentuan kelas interval indikator ketepatan penentuan pilihan metode dan alat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga memiliki skor 1.475 yaitu berada pada interval sedang.

d. Efektivitas Ketepatan Tujuan P2K2 PKH

Ketepatan tujuan yang dimaksud adalah bagaimana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program

yang telah ditentukan pada pedoman Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga.

Berikut merupakan rekapitulasi skor keseluruhan indikator ketepatan tujuan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor Indikator Ketepatan Tujuan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan

Nomor Soal	Alternatif Jawaban				Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase (%)
	1	2	3	4				
Nomor 11	1	0	53	43	97	332	388	4,21
Nomor 12	0	0	24	73	97	364	388	4,62
Nomor 13	0	0	34	63	97	354	388	4,49
Nomor 14	0	3	36	58	97	346	388	4,39
Nomor 15	0	0	23	74	97	365	388	4,63
Nomor 16	0	3	36	58	97	349	388	4,43
Nomor 17	0	0	23	74	97	365	388	4,63
Nomor 18	0	0	36	61	97	352	388	4,47
Nomor 19	0	5	56	36	97	322	388	4,09
Nomor 20	0	0	56	41	97	332	388	4,21
Nomor 21	0	0	45	52	97	343	388	4,35
Nomor 22	0	6	44	47	97	332	388	4,21
Nomor 23	6	17	59	15	97	277	388	3,52
Nomor 24	13	41	35	8	97	232	388	2,94
Nomor 25	0	31	43	23	97	283	388	3,59
Nomor 26	3	0	42	52	97	337	388	4,28
Nomor 27	38	23	30	6	97	198	388	2,51
Nomor 28	36	9	31	21	97	231	388	2,93
Nomor 29	29	9	33	26	97	250	388	3,17
Nomor 30	10	0	60	27	97	298	388	3,78
Nomor 31	0	16	51	30	97	305	388	3,87
Nomor 32	0	1	63	33	97	323	388	4,10
Nomor 33	0	0	56	41	97	332	388	4,21
Nomor 34	2	6	54	35	97	316	388	4,01
Nomor 35	0	0	46	51	97	342	388	4,34
Jumlah						7.880	9.700	100,00

Sumber: Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos Tahun 2022

Tabel 4.10 menunjukkan skor total dari setiap pernyataan pada setiap indikator ketepatan tujuan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga disertai dengan jumlah skor aktual yang diperoleh dari setiap pernyataan beserta besaran persentasenya. Tabel tersebut menunjukkan bahwa skor aktual keseluruhan adalah 7.880 dari total skor ideal 9.700. Berdasarkan hasil perhitungan penentuan kelas interval indikator ketepatan tujuan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan memiliki skor 7.880 yaitu berada pada interval tinggi.

e. Efektivitas Ketepatan Sasaran P2K2 PKH Ketepatan sasaran yang dimaksud adalah bagaimana pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan dalam pedoman. Berikut merupakan rekapitulasi skor dan uraian pernyataan indikator ketepatan sasaran pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga. Rekapitulasi skor indikator ketepatan sasaran Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan digambarkan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Skor indikator Ketepatan Sasaran Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan

Sumber: Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui skor total setiap pernyataan pada indikator ketepatan sasaran Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga dan jumlah skor aktual yang diperoleh dari setiap pernyataan serta besaran persentasenya. Berdasarkan tabel tersebut skor aktual indikator ketepatan sasaran sebesar 1.377 dari skor ideal sebesar 1.552. Hasil perhitungan tersebut diperoleh gambaran indikator ketepatan sasaran Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga yang memiliki skor aktual sebesar 1.377 termasuk dalam kategori “Tinggi”. Kategori ini menggambarkan bahwa ketepatan sasaran Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga telah berjalan secara efektif.

f. Rekapitulasi Hasil Skor Total Penelitian

Rekapitulasi hasil skor total penelitian tentang efektivitas Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang terbagi kedalam empat indikator yaitu ketepatan waktu P2K2 PKH, ketepatan penentuan pilihan P2K2 PKH, ketepatan tujuan P2K2 PKH dan ketepatan sasaran P2K2 PKH.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Skor Total Penelitian

No	Aspek	Skor Aktual	Skor Ideal	Peresentase (%)	Kategori
1	Ketepatan Waktu	1.362	1.552	87,76%	Tinggi
2	Ketepatan Penentuan Pilihan	1.464	2.328	62,89%	Sedang
3	Ketepatan Tujuan	7.880	9.700	81,24%	Tinggi
4	Ketepatan Sasaran	1.377	1.552	88,72%	Tinggi
Jumlah		12.083	15.132	79,85%	Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos Tahun 2022

Hasil perhitungan menunjukkan gambaran efektivitas Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang yaitu dengan skor aktual 12.083 termasuk ke dalam kategori “Tinggi” yang berarti telah berjalan dengan efektif, akan tetapi masih terdapat indikator yang memiliki nilai di bawah indikator lain dan termasuk dalam kategori “sedang” yaitu indikator ketepatan penentuan pilihan. Berdasarkan hal tersebut masih dibutuhkan upaya peningkatan terhadap indikator ketepatan penentuan pilihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan penerima manfaat mendapatkan pelayanan yang optimal.

PEMBAHASAN

Penelitian mengenai efektivitas Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang dapat dianalisis berdasarkan hal berikut:

1. Efektivitas Ketepatan Penentuan Waktu P2K2 PKH

Hasil penelitian terkait indikator ketepatan waktu Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga terdapat 4 item pernyataan yang diberikan kepada 97 responden. Ketepatan waktu Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang berada pada kategori “tinggi” yaitu dengan skor aktual 1.362 dari skor ideal 1.552. Total skor pada indikator ketepatan waktu sebesar 87, 76%, skor tersebut didapatkan

berdasarkan responden yang menilai sangat setuju dan setuju pada pernyataan yang telah disediakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendamping telah menjalankan tugas dan kewajibannya untuk melaksanakan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga dengan KPM setiap bulannya.

Menurut Makmur dalam Rosaliana (2019: 100) ketepatan waktu adalah sejauh mana program dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan peraturan yang telah ditentukan sebelumnya. Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Ketepatan waktu yang dimaksud disesuaikan dengan pedoman pelaksanaan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga. Dalam pedoman menyebutkan bahwa P2K2 PKH diselenggarakan satu kali dalam satu bulan dan disampaikan satu sesi materi setiap pertemuannya. Penyampaian materi tersebut dilaksanakan selama 120 menit dan waktu pelaksanaan P2K2 dapat ditentukan sesuai kesepakatan bersama antara peserta PKH dan pendamping. Mengacu pada konsep ketepatan waktu menurut Makmur dalam Rosaliana (2019: 100) dan pedoman pertemuan peningkatan kemampuan keluarga serta skor yang didapatkan dari penilaian responden, ketepatan waktu pertemuan peningkatan kemampuan keluarga sudah terlaksana secara efektif dan diterima oleh keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sarang.

2. Efektivitas Ketepatan Penentuan Pilihan Metode P2K2 PKH

Efektivitas pertemuan peningkatan kemampuan keluarga mengenai indikator ketepatan penentuan pilihan ini mengacu pada ketepatan pemilihan metode dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan pertemuan. Makmur dalam Rosaliana (2019: 100) menyebutkan bahwa ketepatan menentukan pilihan adalah ketepatan dalam memilih suatu pekerjaan, metode, benda dan lain sebagainya. Penggunaan pilihan metode yang tepat akan membuat informasi dapat tersampaikan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian sebesar 74, 22% responden menilai kurang setuju apabila pendamping menggunakan alat bantu seperti yang telah disebutkan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian bahwa 49, 48% responden menilai kurang setuju dapat memahami materi secara *online* dan 68, 04% responden menilai setuju akan lebih memahami materi apabila menggunakan alat bantu film, video, brosur atau poster. Hal ini didukung oleh konsep dari Setawati dalam

Berdasarkan fakta di lapangan, keluarga penerima manfaat lebih nyaman dalam menggunakan *whatsapp* dibandingkan dengan *zoom meeting* maupun *google meet*. Hal ini karena *whatsapp* merupakan aplikasi yang digunakan oleh penerima manfaat sebagai kebutuhan harian, selain itu penggunaan *google meet* dan *zoom meeting* dinilai memerlukan lebih banyak kuota internet dalam penggunaannya. Penggunaan *whatsapp* dinilai kurang membantu karena kurangnya interaksi antara pendamping dan penerima manfaat ketika pertemuan. Pendamping hanya menyampaikan file *power point* yang berisikan materi pertemuan tanpa ada penjelasan lanjut dari materi tersebut, hal ini menyebabkan penerima manfaat kurang dapat memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan konsep ketepatan penentuan pilihan menurut Makmur dalam Rosaliana (2019: 100) dan pedoman pertemuan peningkatan kemampuan keluarga serta skor penilaian dari responden, indikator ketepatan penentuan pilihan belum berjalan dengan efektif. Dengan demikian masih diperlukan upaya untuk meningkatkan indikator ketepatan dalam penentuan pilihan agar informasi materi pertemuan dapat tersampaikan secara maksimal kepada penerima manfaat.

3. Efektivitas Ketepatan Tujuan P2K2 PKH

Efektivitas pertemuan peningkatan kemampuan keluarga pada indikator ketepatan tujuan ini mengacu pada bagaimana ketepatan tujuan pertemuan dapat diterima oleh penerima manfaat. Indikator ketepatan tujuan pada penelitian ini disesuaikan dengan tujuan P2K2 yang terdapat dalam buku

pedoman pertemuan peningkatan kemampuan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian ketepatan tujuan pertemuan berada pada kategori “tinggi” yaitu dengan perolehan skor aktual 7.880 dari skor ideal 9.700. Hal ini diperkuat dengan fakta di lapangan bahwa pendamping telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendukung dan memberikan penguatan kepada penerima manfaat. Pendamping telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendukung yang baik melalui pertemuan peningkatan kemampuan keluarga yang dilaksanakan rutin setiap bulannya, melalui pertemuan tersebut penerima manfaat diberikan materi pendidikan dan pengasuhan anak, pengelolaan keuangan keluarga, kesehatan dan gizi, perlindungan anak dan kesejahteraan sosial sehingga penerima manfaat memperoleh keterampilan yang dapat mendukung adanya perubahan positif dalam dirinya. Menurut Makmur dalam Rosaliana (2019: 100) menyebutkan bahwa ketepatan tujuan adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan. Suatu program akan berusaha untuk mencapai tujuan yang disepakati yang biasanya tertuang dalam sebuah dokumen secara tertulis sehingga menjadi pedoman dalam pelaksanaan program. Berdasarkan skor total tersebut menjelaskan bahwa tujuan dari pertemuan peningkatan kemampuan keluarga Program Keluarga Harapan dapat dikatakan efektif.

4. Efektivitas Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran pertemuan peningkatan kemampuan keluarga Program Keluarga Harapan masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang berada pada kategori “tinggi” yaitu dengan skor aktual sebanyak 1.377 dari total skor ideal 1.552. Menurut Makmur dalam Rosaliana (2019: 100) ketepatan sasaran adalah sejauh mana program sesuai dengan sasaran yang ditentukan sebelumnya. Ketepatan sasaran yang dimaksud dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pelaksanaan

pertemuan peningkatan kemampuan keluarga yaitu peserta P2K2 adalah seluruh peserta PKH yang sudah ditetapkan sesuai ketentuan, maksimal peserta P2K2 tidak lebih dari 40 orang, peserta memiliki lokasi tempat tinggal yang berdekatan, peserta memiliki kesamaan kriteria penerima pelayanan dan pendamping melakukan verifikasi dan validasi data peserta. Berdasarkan konsep ketepatan waktu menurut Makmur dalam Rosaliana (2019: 100) dan pedoman pertemuan peningkatan kemampuan keluarga serta total skor yang didapatkan dari penilaian responden, ketepatan sasaran pertemuan peningkatan kemampuan keluarga sudah terlaksana secara efektif dan diterima oleh keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sarang.

5. Analisis Masalah

Hasil penelitian tentang efektivitas pertemuan peningkatan kemampuan keluarga Program Keluarga Harapan masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang telah diuraikan dan menunjukkan bahwa efektivitas pertemuan peningkatan kemampuan keluarga berada pada kategori tinggi. Penelitian ini mengacu pada empat indikator efektivitas yaitu ketepatan waktu, ketepatan penentuan pilihan, ketepatan tujuan dan ketepatan sasaran. Hasil penelitian terhadap tiga indikator yaitu ketepatan waktu, ketepatan tujuan dan ketepatan sasaran terletak pada kelas interval yang tinggi, sedangkan satu indikator yaitu ketepatan penentuan pilihan berada pada kelas interval sedang. Indikator ketepatan penentuan pilihan memiliki skor aktual sebesar 1.475 dari total skor ideal 2.328.

Mayoritas responden menilai tidak dapat menggunakan *google meet* dan *zoom meeting*. Selain itu, untuk memaksimalkan penyampaian materi pada pertemuan, sesuai dengan pedoman pendamping dapat menggunakan alat bantu seperti film, video, brosur atau poster. Berdasarkan hasil penelitian responden menilai bahwa pendamping tidak menggunakan alat tersebut. Hal ini menyebabkan sebesar 49, 48% responden menilai tidak memahami

materi yang disampaikan dan 68, 04% responden menilai setuju akan lebih memahami materi apabila menggunakan alat bantu film, video, brosur atau poster. Hal ini didukung oleh konsep dari Setawati dalam Anggraini (2020: 27) yang menyebutkan bahwa penggunaan media cetak/ visual yang dihasilkan melalui proses mekanik dan fotografis hanya menstimulasi indra penglihatan, sedangkan media audio visual dihasilkan melalui proses mekanik dan elektronik yang menyampaikan pesan secara audio dan visual memberikan stimulus terhadap penglihatan dan pendengaran sehingga penerimaan informasi dapat terjadi lebih maksimal.

Berdasarkan kondisi di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan *whatsapp* dinilai lebih nyaman oleh penerima manfaat karena *whatsapp* merupakan aplikasi harian yang digunakan oleh penerima manfaat sehingga lebih mudah dan familiar dalam penggunaannya. Hal lainnya karena *zoom meeting* dan *google meet* dinilai memerlukan kuota internet yang lebih besar dari pada *whatsapp*. Latar belakang penerima manfaat merupakan masyarakat kurang mampu, hal ini tentu memberatkan penerima manfaat apabila harus membeli kuota internet yang lebih untuk keperluan pertemuan.

Mengacu pada hal tersebut dapat dikatakan bahwa pemilihan media dan alat bantu yang tepat sangat penting dalam proses penyampaian informasi. Belum efektifnya ketepatan penentuan pilihan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga tentunya mempengaruhi pengetahuan dari penerima manfaat. Apabila hal ini terus berlangsung dapat menyebabkan permasalahan lain seperti tidak tercapainya tujuan P2K2 untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta PKH tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan dalam memperbaiki kualitas hidup keluarga di masa depan. Oleh sebab itu maka perlu upaya peningkatan kapasitas dari pendamping Program Keluarga Harapan untuk dapat menentukan pilihan media dan alat dengan tepat.

6. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan analisis masalah tentang efektivitas pertemuan peningkatan kemampuan keluarga Program Keluarga Harapan masa pandemi covid-19 di Kecamatan Sarang, maka peneliti dapat melakukan analisis kebutuhan atas permasalahan yang ada. Analisis kebutuhan tersebut adalah:

- a. Keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sarang memerlukan adanya penyampaian informasi atau materi pertemuan melalui media dan alat yang dapat diterima oleh peserta pertemuan.
- b. Perlu adanya upaya peningkatan kemampuan dalam hal pengetahuan dan keterampilan pendamping Program Keluarga Harapan untuk dapat menentukan pilihan media dan alat yang tepat dalam melaksanakan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga.

7. Analisis Sumber

Berdasarkan hasil analisis masalah dan kebutuhan efektivitas pertemuan peningkatan kemampuan keluarga Program Keluarga Harapan masa pandemi covid-19 di Kecamatan Sarang, maka diperlukan analisis potensi dan sumber untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut.

- a. Sumber Internal
Sumber internal adalah sumber yang berada pada dalam diri individu, kelompok maupun masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk membantu memecahkan suatu masalah. Sumber internal berasal dari pendamping Program Keluarga Harapan Kecamatan Sarang yang memiliki kemauan dan semangat yang tinggi untuk belajar hal baru.
- b. Sumber Eksternal
Sumber eksternal merupakan sumber yang berada di luar diri individu, kelompok maupun masyarakat. Sumber eksternal dalam hal ini berasal dari lembaga pemerintah yang berhubungan langsung dengan proses

pendampingan Program Keluarga Harapan yaitu Koordinator PKH dan Dinsospkb Kabupaten Rembang.

SIMPULAN

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran empiris dan menganalisis efektivitas pertemuan peningkatan kemampuan keluarga Program Keluarga Harapan pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Makmur dalam Rosaliana (2019: 100) yaitu ketepatan waktu, ketepatan penentuan pilihan, ketepatan tujuan dan ketepatan sasaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan dilakukan pada 97 keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan sebagai responden penelitian. Seluruh responden dalam penelitian ini merupakan perempuan dengan rentang usia 25-75 tahun dengan mayoritas berusia 25-42 tahun yaitu sebesar 61, 85% dari total responden. Sebesar 47% responden memiliki pendidikan terakhir yaitu SD dan 51% responden merupakan ibu rumah tangga.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pertemuan peningkatan kemampuan keluarga Program Keluarga Harapan masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sarang berada pada kategori tinggikan dapat dikatakan bahwa pertemuan telah berjalan dengan efektif. Pada penelitian ini aspek ketepatan penentuan pilihan menjadi aspek yang dinilai termasuk dalam kategori sedang. Hasil analisis kebutuhan dari permasalahan tersebut adalah KPM perlu adanya penyampaian informasi pertemuan melalui media dan alat yang dapat dikuasai oleh KPM dan perlu adanya peningkatan kemampuan pengetahuan dan keterampilan pendamping dalam menentukan pilihan media dan alat yang tepat digunakan dalam pertemuan.

Berdasarkan analisis tersebut peneliti memberikan alternatif program untuk meningkatkan kemampuan pendamping yaitu dengan program "Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Pendamping dalam Pertemuan

Peningkatan Kemampuan Keluarga Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sarang”. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dengan tepat untuk melaksanakan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga. Sehingga seluruh proses pertemuan dapat terlaksana sesuai dengan tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. dkk. (2020). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6 (2), p. 26-31.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Fahrudin, A. (2018). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ferezagia, D. V. (2018). Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1 (1), p. 2.
- Jibril, M., Puspitarini, R. C., Nawangsih, V. S. A. (2022). Efektivitas *Family Development Session* (FDS) Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Menurunkan Angka Stunting pada Anak. *Jurnal Sosial Politik Integratif*, 2 (2), p. 140-154
- Murah, A. S., Arnalia, R. A. (2020). Analisis Efisiensi, Efektivitas dan Responsivitas Program *Family Development Session* Program Keluarga Harapan (FDS-PKH) di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Rinjani*, 8 (2), p. 40.
- Muslikhah, dkk. (2018). The Implementation of Adult Learning Assumption Readiness Relationships in Improving the Effectiveness of Learning Process. *Jurnal of Nonformal Education*, 4 (2), p. 142.
- Rosaliana, A., Hardjati, S. (2019). Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. *Public Administration Journal*, 2 (2), p.96-110.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suradi, Irmayani, N. R., Habibullah, dkk. (2020). Changes of Poor Family Behavior through Family Development Session. *Annual International Conference on Social Sciences and Humanities (AICOSH 2020)*, 452, p. 22.